



**DAMPAK INTERNET BAGI SISWA DI SMK  
RAUDHATUL ISLAMIYAH DESA SIMATAHARI  
KECAMATAN KOTAPINANG  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas & Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu  
Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**ROMA SAHIRA**  
**NIM: 14 201 00241**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



**DAMPAK INTERNET BAGI SISWA DI SMK  
RAUDHATUL ISLAMIYAH DESA SIMATAHARI  
KECAMATAN KOTAPINANG  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

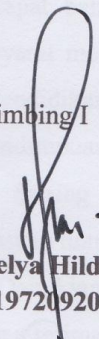
**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas & Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu  
Pendidikan Agama Islam*

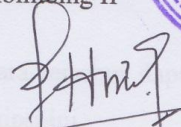
**Oleh**

**ROMA SAHIRA**  
**NIM: 14 201 00241**

Pembimbing I

  
**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**

Pembimbing II

  
**Hj. Zulhammi, M.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19720702 199803 2 003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**

Hal : Skripsi  
A.n. ROMA SAHIRA  
Lampiran : 5 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **ROMA SAHIRA, NIM 1420100241** yang berjudul: ***"Dampak Internet Bagi Mahasiswa di SMK Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan."***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

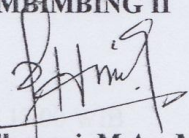
Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

  
Zulhammi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003

INSTITUT AGAMA ISLAM PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKIRIPSI

Nama : ROMA SAHIRA

Nim : 14 201 00241

Judul Skripsi : Dampak Internet Bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari  
Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

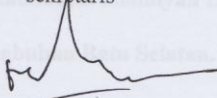
Ketua



Muhammad Yusuf Pulungan, M.Ag.

NIP. 19740527 199903 1 003

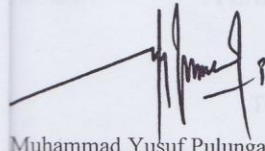
sekretaris



Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd

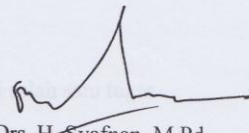
NIP. 19590811 198403 1 004

Anggota



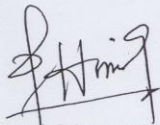
Muhammad Yusuf Pulungan, M.Ag.

NIP. 19740527 199903 1 003



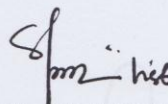
Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd

NIP. 19590811 198403 1 004



Zulhammi, M.Ag. M.Pd

NIP. 19720702 199803 2 003



Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

NIP. 19720321 199703 2 002

Pelaksana sidang munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan

Tanggal : 06 November 2018/ 13.30 WIB s.d. 17.00 WIB

Hasil/Nilai : 75,5 (B)

Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Nomor: 230 In.14/E/PP.01.1/S1/11/2018**

**Kiripsi berjudul : Dampak Internet Bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari  
Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

**ditulis oleh : Roma Sahira**

**IM : 14 201 00241**

**PROGRAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Padangsidempuan, November 2018

Dekan



**Dr. Elva Rinda, M.Si**

**NIP. 19720920 200003 2 002**

**PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROMA SAHIRA

Nim : 14 201 00241

Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Judul Skripsi : "Dampak Internet Bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, kutipan-kutipan dari buku-buku dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Mahasiswa yang dimaksud, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan , 2018

Pembuat Pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
C7EFCAFF373599386

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



*Roma Sahira*  
SIP

ROMA SAHIRA

NIM: 14 201 00241

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

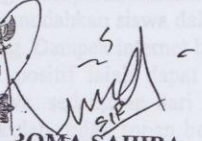
Nama : **ROMA SAHIRA**  
NIM : 14 201 00241  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : FTIK  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"DAMPAK INTERNET BAGI SISWA DI SMK RAUDHATUL ISLAMIYAH DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databases), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 2018  
Yang menyatakan



  
**ROMA SAHIRA**  
NIM: 14 201 00241

## **PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : ROMA SAHIRA**

**Nim : 14 201 00241**

**Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI**

**Judul Skripsi : “Dampak Internet Bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, kutipan-kutipan dari buku-buku dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Mahasiswa yang dimaksud, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2018

Pembuat Pernyataan

**ROMA SAHIRA**

**NIM: 14 201 00241**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROMA SAHIRA**  
NIM : 14 201 00241  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : FTIK  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“DAMPAK INTERNET BAGI SISWA DI SMK RAUDHATUL ISLAMİYAH DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databases), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal : 2018  
Yang menyatakan

**ROMA SAHIRA**  
**NIM: 14 201 00241**

**KATA PENGANTAR**

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur, hanya ditujukan kehadirat Allah SWT, tempat dimana peneliti mengabdikan sebagai hamba serta menggantungkan segala doa dan harapan. Hanya karena rahmat, hidayah dan keridhaan-Nya lah peneliti memiliki kemauan, kemampuan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “DAMPAK INTERNET BAGI SISWA DI SMK RAUDHATUL ISLAMIYAH DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Serta shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia disepanjang zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan yang ada. Serta peneliti menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku rektor IAIN Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan Bapak Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku pembimbing skripsi I dan Ibu Hj. Zulhammi, M.Ag, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Sekretariat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
6. Ayahanda Mukmin Gani Siregar dan Ibunda tercinta Rosliana Hasibuan untuk dukungan materi serta doa-doa mulia selalu dipanjatkan dan tiada hentinya diberikan kepada penulis. Tidak lupa petuah-petuah bijak disaat peneliti lemah dan membuat peneliti tegar dalam menghadapi semua cobaan yang diberikan Allah SWT. Serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, semua demi keselamatan dan keberhasilan peneliti.
7. Kepada Bou Riitah Siregar, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa, sehingga penulis dapat memahami arti kesadaran diri dan kesabaran untuk menjalankan kehidupan..
8. Kepada Bou Siti Siregar, yang telah memberikan penulis nasehat-nasehat yang begitu menjadi teladan, dan mengajarkan arti kesabaran dan maupun doa kepada penulis.
9. Kepada adik- adik tersayang, Mariana Siregar, Muktar Rezeki Siregar, Sukur Padema Siregar, Iftahul Khoir Siregar dan seluruh keluarga terimakasih untuk kasih sayang dan dukungannya selama ini.
10. Kepada nenek tercinta Masriana Nasution, yang telah memberikan dukungan dan doa yang terbaik kepada penulis, serta memberikan motivasi yang menjadi teladan bagi penulis.
11. Buat sahabat tersayang, Rodiah Nasution, Nurhabibah Daulay, Hastutiyana Harahap, dan Nur Isroiyyah Siregar, Mawaddah, Siti Khadijah. terimakasih atas dukungan, saran, dan waktu untuk peneliti. Sehingga peneliti lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi peneliti.

12. Kepada Arifin Aswad Harahap, S.E terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi, doa maupun bantuan materi yang begitu berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
13. Buat teman-teman di PAI 6 angkatan 2014 dan rekan-rekan Mahasiswa, terimakasih atas dukungan dan saran kepada peneliti, baik berupa masukan, kritik, waktu dan buku-buku referensinya. Mudah-mudahan Allah Mempermudah segala urusan kita.
14. Bapak H. Makmur Ismail Harahap, S.Pd.i, selaku Kepala Sekolah SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi peneliti yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan,            2018  
Peneliti

**ROMA SAHIRA**  
**NIM: 14 201 00241**

## ABSTRAK

Nama : ROMA SAHIRA  
Nim : 14 201 00241  
Judul Skripsi : Dampak Internet Bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi akhlak siswa yang semakin menurun. Sehingga muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah internet di kalangan siswa SMK Raudhatul Islamiyah, Bagaimanakah dampak internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah, Bagaimana upaya preventif dan kuratif dalam mengatasi internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan penulis tentang dampak internet bagi siswa, dan sebagai bahan pertimbangan dan peneliti selanjutnya.

Pembahasan dari penelitian ini berkaitan: Pengertian internet, sejarah internet, fungsi internet, jenis pemanfaatan internet, aplikasi-aplikasi internet, kegunaan internet di kalangan siswa.. Dampak negatif, dampak positif internet bagi siswa. Upaya preventif dan upaya kuratif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan lapangan sekitar dan analisis datanya dengan menggunakan logika ilmiah. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan riset lapangan dengan penggunaan instrument pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diperlukan ialah data primer yaitu siswa kelas X, XI, XII yang ada di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari. Sedangkan data skunder yang diperlukan ialah orangtua, guru wali kelas, kepala sekolah.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa siswa-siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan terdapat internet di kalangan siswa ialah dapat memudahkan siswa dalam belajar dan berkomunikasi dengan teman secara tidak langsung. Dampak internet bagi siswa ialah memiliki dampak positif dan negatif, dampak positif ialah dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan minat siswa, sedangkan dari sisi negatifnya menyebabkan malas mengerjakan PR, malas sekolah, tidak sopan berbicara, sering berbohong, sering terlambat bangun. Upaya preventif dan kuratif dalam mengatasi internet bagi siswa, upaya preventif ialah adanya pengawasan dari orangtua dan guru, memilih teman, dan lingkungan, sedangkan upaya kuratif ialah merubah akhlak yang baik misalnya, akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, sesama manusia, muslim, dan siswa.

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| DAFTAR ISI .....  | i  |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1  |
| A. Latar Belakang .....   | 1  |
| B. Batasan Istilah .....  | 8  |
| C. Rumusan masalah .....  | 10 |
| D. Tujuan penelitian.....   | 10 |
| E. Manfaat penelitian.....  | 11 |
| F. Sistematika pembahasan.....  | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....   | 13 |
| A. Internet di KalanganSiswa SMK .....                                  | 13 |
| 1. Pengertian Internet.....   | 13 |
| 2. Sejarah Internet .....   | 14 |
| 3. Fungsi Internet.....   | 15 |
| 4. Jenis-jenis Pemanfaatan Internet.....                                | 17 |
| 5. Aplikasi-aplikasi Internet .....                                     | 17 |
| 6. Kegunaan Internet di kalanganSiswa.....                              | 19 |
| B. Dampak Internet BagiSiswa.....                                       | 22 |
| 1. Dampak Negatif Internet Bagi Siswa.....                              | 29 |
| 2. Dampak Positif Internet Bagi Siswa .....                             |    |
| C. Upaya Preventif dan Kuratif dalam Mengatasi Internet Bagi Siswa...37 |    |
| 1. Upaya Preventif.....   | 37 |
| 2. Upaya Kuratif.....   | 39 |
| D. Penelitian Terdahulu.....  | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 45 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                    | 45 |
| B. Metode dan Jenis Penelitian .....                                    | 45 |
| C. Subyek Penelitian .....  | 46 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....  | 47 |
| E. Sumber Data .....  | 49 |
| F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....                       | 50 |
| G. Teknik Keabsahan Data.....   | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN.....  | 52 |
| A. Temuan Umum .....  | 52 |
| 1. Sejarah dan Lokasi SMK Raudhatul Islamiyah.....                      | 52 |
| 2. Visi dan Misi SMK Raudhatul Islamiyah .....                          | 53 |

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Keadaan Guru dan Staf SMK Raudhatul Islamiyah .....   | 54        |
| 4. Keadaan Siswa SMK Raudhatul Islamiyah .....   | 55        |
| 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Raudhatul Islamiyah .....  | 56        |
| 6. Tata Tertib Siswa SMK Raudhatul Islamiyah .....   | 57        |
| 7. Identitas Sekolah .....   | 58        |
| <b>B. Temuan Khusus .....</b>  | <b>58</b> |
| 1. Intenet di Kalangan Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah<br>Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan<br>Batu Selatan .....                                      | 58        |
| 2. Dampak Internet Bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah<br>Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan<br>Batu Selatan .....                                     | 61        |
| 3. Upaya Preventif dan Kuratif dalam Mengatasi Internet Bagi<br>Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari<br>Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan..... | 75        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>78</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 78        |
| B. Saran-saran .....   | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>81</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang terus, bahkan sampai sekarang berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari ke seluruh dunia menebus batas ruang dan waktu. Dampak negatif yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan masyarakat. Menyikapi keadaan ini, maka peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.<sup>1</sup>

Pada akhirnya semua media menjadi media elektronik internet yang penuh dengan efisiensi dan sarat dengan nilai kecepatan. Hal ini akibat dari sifat internet yang tidak dapat dibendung dan dikendalikan bahkan bisa saja

---

<sup>1</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 1.



tak terjangkau oleh kekuatan hukum manapun. Kekuatan inilah yang ditakutkan berdampak pada masalah isi pemberitaan yang ada. Sifat pemberitaan di dalam internet selain berisi kekerasan, pornografi, dan kriminalitas, juga berisi penyebaran informasi sampah. Sejumlah orang kini mulai khawatir, internet menjadi biang penyebaran rasisme.<sup>2</sup>

Berbagai teknologi yang muncul, siswa lebih tertarik untuk menggunakan internet tersebut, karena merupakan salah satu memudahkan mereka dalam belajar untuk menambah media pembelajaran di sekolah, dalam dampak positifnya. Tetapi dalam dampak negatif, siswa menengah lebih banyak menggunakan untuk keperluan pribadi. Misalnya membuka situs-situs yang tidak layak dilihat atau ditonton oleh siswa menengah, dan memiliki akun pribadi dengan tujuan menambah teman. Akun tersebut seperti *Facebook*, *Whatsap*, *Line*, *Instagram*, dan lain sebagainya. Dalam menggunakan akun-akun internet tersebut dapat menimbulkan akhlak yang tercela, seperti riya/sombong, lalai, perdebatan, kurangnya komunikasi langsung dengan orang sekitar, akibat terlalu sibuk dengan telepon pintar (*Smartphone*) mereka. Siswa dalam menggunakan internet tidak hanya dari komputer, tetapi bisa juga dari handphone sendiri. Pada intinya tergantung dengan akhlak siswa itu sendiri menggunakannya dalam kebaikan atau dalam keburukan. Maka dari itu, sekolah harus memperhatikan akhlak siswanya agar

---

<sup>2</sup>Ilham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, (Jakarta Selatan: Teraju. 2004), hlm, 28.

tidak terjerumus dari perbuatan yang tidak baik dan memburukkan nama sekolah itu sendiri.

Internet ini sebenarnya bisa untuk media dalam pembelajaran, membimbing siswa ke arah sikap yang sehat dan dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik, mencintai kebaikan orang lain, suka menolong, sayang kepada yang lemah, dan menghargai orang lain. Membiasakan siswa bersopan dalam berbicara dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selalu tekun beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah dan bermuamalah yang baik. Itulah yang seharusnya sekolah harus lakukan kepada siswanya. Terutama di zaman sekarang, siswa lebih berminat dengan telepon genggamnya karena lebih leluasa untuk internet, di samping itu terdapat tawaran menarik yang diberikan kepada penggunanya, seperti model *Handphone* yang semakin canggih ditambah lagi perolehan paket internet sesuai dengan keuangan penggunanya. Tawaran-tawaran menarik seperti ini tidak dapat dipandang sebelah mata, karena dampaknya terlihat jelas bagi yang menggunakannya. Disinilah perlu peran pendidikan atau sekolah dalam memperhatikan itu semua dan siswa seharusnya bisa menghadapi zaman yang modern dan tidak sampai terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik.

Para orangtua dan kaum pendidik seringkali dipusingkan oleh masalah kenakalan remaja. Dari keluarga kaya raya dan anak-anak orang berpangkat, banyak ditemukan kasus-kasus kenakalan remaja, misalnya: penyalahgunaan obat bius, pemerkosaan, perampokan, perkelahian di media sosial, menonton

video porno dan sebagainya. Masalahnya kembali kepada akhlak itu sendiri. Remaja yang demikian nakalnya, adalah remaja yang tiada mengenal akhlak.

Sebaliknya tidak sedikit pula remaja yang menyejukkan pandangan mata, karena kesopanan dan tingkah laku baik yang mengandung ilmu dan akhlak di dalamnya. Remaja yang demikian itu, adalah remaja yang shaleh, yang berakhlak indah dan mulia. Dari menuntun para remaja menemukan dunianya, menyalurkan bakatnya kepada tindakan sublimatif dan konstruktif.<sup>3</sup>

Menurut ajaran Islam berdasarkan praktek Rasulullah, pendidikan *akhlakul karimah* (Akhlak yang Mulia) adalah faktor penting dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa. Akhlak dari suatu bangsa itulah yang menentukan sikap hidup dan tingkah laku perbuatannya. Sebagaimana dalam QS. An-nahl 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan)hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandang: CV Diponegoro,1983), hlm, 29.

<sup>4</sup>Departemen Agama Islam RI, *Alqur'an dan terjemahan*, hlm, 420.

Dari pedoman itulah diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk .

Dalam Hadis lain, Rasulullah SAW. bersabda:

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي شَقِيقٌ عَنْ  
مَسْرُوقٍ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو يُحَدِّثُنَا إِذْ قَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ إِنَّ خَيْرَكُمْ  
أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya:Telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Syaqiq dari Masruq dia berkata; "Kami pernah duduk-duduk sambil berbincang-bincang bersama Abdullah bin 'Amru, tiba-tiba dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menyuruh berbuat keji, bahwa beliau bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlaknya."<sup>5</sup>

Berdasarkan Hadis Bukhari diatas dalam kitab adab pada bab berbuat baik, dermawan, dan dibencinya kebakhilan nomor 5575 menjelaskan, bahwa Umar bin Hafsh bin Ghiyats yang berasal dari kalangan Tabi'ul Atba' kalangan tua dengan kunyah Abu Hafsh bertempat tinggal di Kuffah diceritakan oleh ayahnya Al A'masy dimana sumber dari cerita tersebut adalah Abdullah bin 'Amru, ia berkata bahwa "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menyuruh berbuat keji, bahwa beliau bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia

<sup>5</sup>Shahih Bukhari, *Kitab: Adab "Bab Berbuat Baik, Dermawan, dan dibencinya kebakhilan"*, Kitab 9 Imam Hadis, Nomor. 5575, (Semarang:CV ASY SYFA, 1993) hlm 243 .

akhlakunya". Hadis ini termasuk dalam Hadis Fi'li, dimana hadis tersebut merupakan bentuk perbuatan Rasulullah SAW.

Internet adalah jaringan komputer yang sangat besar yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang lebih kecil di seluruh dunia. Kehadiran internet banyak memberikan manfaat bagi para penggunanya. Namun, kehadiran internet juga memunculkan sejumlah kekhawatiran bagi para penggunanya baik dilihat dari sisi umur pengguna, situs *web* yang membahayakan diri dan orang lain, perilaku pengganggu, dan sistem keamanan di internet yang belum handal. Pengguna yang bijak tentunya memilih yang positif dan membuang yang negatif.<sup>6</sup>

Jadi, akibat adanya internet ini, banyak yang berdampak negatif terutama kalangan anak sekolah yang tidak memiliki perilaku baik pada akhlak siswa itu sendiri, baik dalam hal berbicara mereka sering membawa bahasa yang sering tercantum dalam kata-kata gaul di dalam aplikasi internet tersebut, seperti kata “gua (saya), lo (kamu)” yang sering dilontarkan kepada teman, dan dalam hal ibadah mereka lalai, sering lupa untuk mengerjakan shalat. Ini merupakan dampak penggunaan internet terhadap akhlak.

SMK Radhatul Islamiyah merupakan satu-satunya sekolah yang bersetara Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Desa Simatahari kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Di SMK ini sudah mempunyai jaringan internet yang dapat memudahkan guru maupun murid

---

<sup>6</sup>Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Erlangga,2006), hlm, 347.

untuk mengakses keperluan yang diinginkan. Pada tahun 2018 SMK Raudhtul Islamiyah melaksanakan Ujian Nasional melalui internet, ini menunjukkan bahwa internet bukan lagi pemenuh trend zaman sekarang, melainkan telah menjadi kebutuhan dalam setiap bidangnya.<sup>7</sup>

Pengaruh internet terhadap siswa saat ini cukup menjadi pekerjaan rumah untuk para orangtua, karena internet dapat membuat para siswa atau remaja membuang-buang waktu, menjadi tidak menghargai waktu, karena setiap kali melakukan sesuatu sudah pasti internet yang akan lebih dahulu dilihat, entah untuk *mengupload* foto ataupun untuk *mengupdate* status. Remaja atau siswa juga lupa akan kehidupan nyata mereka, mereka lupa akan berkeluh kesah dengan orangtua, mereka lupa bagaimana berkomunikasi di dunia nyata dengan baik. Karena internet dapat menghipnotis penggunanya untuk terus menggunakannya dan membuat penggunanya lupa bagaimana belajar tata krama atau sopan santun yang baik dan benar di dunia nyata.

Masalah inilah yang dialami oleh siswa SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari, terutama dalam bidang penggunaan sosial media yang mengakibatkan menurunnya akhlak siswa tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Risky Syaputra selaku siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari memaparkan “Saya senang menggunakan internet, dimana terdapat banyak layanan sosial yang menarik. Untuk segi ilmu pengetahuan itu sendiri saya

---

<sup>7</sup>Asrob Hidayah Siregar, Guru SMK Raudhatul Islamiyah (Wawancara di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan !5 April 2018, 08:00 Wib)

lebih senang membaca pembelajaran dari media sosial ketimbang buku pelajaran, jika dilihat dari tampilannya yang menarik”<sup>8</sup>.

Indah Purnama Sari memaparkan “saya senang menggunakan internet, sehingga membuat saya lupa waktu, baik itu dari segi pembelajaran menjadi terlalaikan, pelaksanaan shalat yang tidak tepat waktu bahkan ditinggalkan dan sering melupakan pekerjaan rumah, hal ini membuat orangtua saya sering menegur saya.”<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat jelas masalah yang ada pada siswa/i SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari, maka judul dalam penelitian ini ialah **“Dampak Internet Bagi Siswa Di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**.

## **B. Batasan Istilah**

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

1. Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh yang kuat yang menimbulkan akibat.<sup>10</sup> Dalam konteks penelitian ini Dampak

---

<sup>8</sup>Risky Syahputra, Kesiswaan SMK Raudhatul Islamiyah (Wawancara di sekolah SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan 15 April 2018, 14:00 WIB).

<sup>9</sup>Indah Purnama Sari, Kesiswaan SMK Raudhatul Islamiyah (Wawancara di sekolah SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 15 April 2018, 15:00 WIB).

<sup>10</sup>Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm, 234.

berarti perbuatan yang baik maupun tidak baik dapat menimbulkan akibat yang positif dan negatif sesuai yang diharapkan. Menurut peneliti dampak ialah akibat dari suatu penggunaan internet, yang mengakibatkan menurunnya akhlak siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari.

2. Internet adalah sebuah perpustakaan besar di dalamnya terdapat jutaan informasi atau data bahkan milyaran informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio, maupun animasi dan lain-lain dalam bentuk media elektronik. Semua orang dapat berkunjung ke perpustakaan itu kapan saja serta di manapun. Jika dari segi komunikasi internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti lingkungan perkantoran, tempat pendidikan ataupun instansi yang lain.<sup>11</sup> Menurut peneliti Internet ialah suatu jaringan yang dapat digunakan kapan dan di manapun untuk mencari informasi penting.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah internet di kalangan siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang kabupaten labuhan batu selatan?
2. Bagaimanakah dampak negatif internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang kabupaten labuhan batu selatan?

---

<sup>11</sup>Rina Wati, *Internet dan Teknologi*, "<http://belajar-komputer-mu-com-/pengertianinternet> secara teknik dan ilmu pengetahuan". Di akses pada hari kamis 04 Juli 2018.



3. Bagaimanakah dampak positif internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
4. Bagaimanakah upaya preventif dalam mengatasi internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang kabupaten labuhan batu selatan?
5. Bagaimanakah upaya kuratif dalam mengatasi internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui internet di kalangan siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kec. Kotapinang.
2. Untuk mengetahui dampak negatif internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kec. Kotapinang.
3. Untuk mengetahui dampak positif internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang.
4. Untuk mengetahui upaya preventif dalam mengatasi dampak internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kec. Kotapinang.
5. Untuk mengetahui upaya kuratif dalam mengatasi dampak internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis ialah:

### 1. Secara teoritis

Memberi sumbangan yang mampu memperluas cakrawala ilmiah pada siswa dan perkembangan zaman, umumnya dalam mengetahui jiwa keberagaman yang dialami oleh siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan. Sebagai bahan masukan kepada anak atau siswa yang mengalami masalah dalam dampak internet bagi siswa.

### 2. Secara Praktis

- a. Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- b. Sebagai bahan masukan kepada anak atau siswa yang mengalami masalah dalam dampak internet bagi siswa.
- c. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti yang ingin membahas pokok masalah yang sama.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini agar lebih jelas atau lebih mudah memahaminya, penulis membaginya kepada III (tiga) bagian, yaitu:

Bab I terdiri dari Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II terdiri dari kajian pustaka yang menguraikan tentang internet di kalangan siswa, dampak internet bagi siswa, Upaya preventif dan kuratif dalam mengatasi dampak internet bagi siswa, Penelitian Terdahulu.

Bab III Metodologi penelitian yang mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, menguraikan tentang deskripsi, lokasi penelitian, dampak internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kec.Kotapinang.

Bab V penutup, merupakan Bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan penelitian sehubungan dengan hasil penelitian.

## BAB II

### Kajian Pustaka

#### A. Internet di Kalangan Siswa SMK

##### 1. Pengertian Internet

Internet merupakan jaringan kabel, telepon, dan satelit yang menghubungkan komputer. Hampir semua orang di planet ini yang memiliki komputer bisa masuk ke jaringan. Dengan beberapa kali mengklik tombol *mouse* dapat masuk ke lautan informasi dan hiburan yang ada diseluruh dunia.<sup>1</sup>

Pada definisi lain internet adalah sejenis media masa yang agak baru. Baru dimanfaatkan di Indonesia pada tahun 1996. Seseorang yang mempunyai pesawat komputer dapat menyambungkannya dengan jaringan komputer lainnya lewat satelit. Perbedaannya dengan media masa lain adalah bahwa internet dapat dibuat oleh perorang, bukan hanya oleh suatu lembaga yang bergerak dalam penyiaran informasi. Informasi yang dibuat seseorang dapat diketahui oleh orang banyak sepanjang mempunyai jaringan. Karena dapat diakses oleh publik inilah, maka internet dapat dikategorikan sebagai media masa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 262.

<sup>2</sup>Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, (Jakarta:Logos, 1999), hlm. 29.

## 2. Sejarah Internet

Internet adalah jaringan komputer dunia yang mengembangkan ARPANET, suatu sistem komunikasi yang terkait dengan pertahanan-keamanan yang dikembangkan pada tahun 1960-an. Manfaat sistem komunikasi yang berjaringan ini dengan cepat ditangkap oleh para peneliti dan pendidik secara umum. Akhir-akhir ini melalui komputer di rumah, modem, dan warnet, serta melalui layanan-layanan seperti web-TV, internet hadir untuk publik. Pada keadaan ini seperti inipun masih ada beberapa orang yang tak setuju bahwa internet merupakan sebuah media massa baru.<sup>3</sup> Dari serangkaian teknologi baru yang memusingkan, internet ini muncul di pertengahan 1990an sebagai medium masa baru yang amat kuat.

Pada akhirnya semua media menjadi media elektronik internet yang penuh dengan efisiensi dan syarat dengan nilai kecepatan. Hal ini akibat dari sifat internet yang tidak dibendung dan dikendalikan bahkan bisa saja tak terjangkau oleh kekuatan hukum manapun. Kekuatan inilah yang ditakutkan berdampak pada masalah isi pemberitaan yang ada. Sifat pemberitaan di dalam internet selain berisi kekerasan, pornografi, dan kriminalitas, juga akan berisi penyebaran informasi sampah. Sejumlah orang kini mulai khawatir, internet menjadi biang penyebaran rasisme (Republika 1/2/2001).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Werner J. Severin & James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010), hlm. 443

<sup>4</sup>Ilham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunisi dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta Selatan: Teraju, 2004), hlm. 28.

Sebagaimana tercantum dalam surah Al-hajj 30:

ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعْظِمِ حُرْمَتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۗ وَأُحِلَّتْ لَكُمْ الْآتَعَمُّ  
إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۖ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ



Artinya: “Demikianlah (perintah Allah). dan Barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah[989] Maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. dan telah Dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, Maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta”.

### 3. Fungsi Internet

Ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### a. Fungsi Alat Komunikasi

Internet ini berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat digunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi dapat berupa *e-mail*, atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*.

#### b. Fungsi Akses Informasi

Melalui internet, juga dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Demikian juga berbagai informasi lainnya, mulai dari

---

<sup>5</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabet,2010), hlm. 187-200.

yang paling sederhana, seperti prakiraan cuaca, kurs valuta asing sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

c. Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah keseluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, Instansi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan.

d. Fungsi Tambahan

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik.

e. Fungsi Pelengkap

Dikatakan berfungsi sebagai komplomen (pelengkapan), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas.

f. Fungsi Pengganti

Beberapa perguruan tinggi di Negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahan kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran/perkuliahannya sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan perkuliahannya.

#### 4. Jenis-Jenis Pemanfaatan Internet

a. Pembelajaran Berbasis Web

Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *web-based training* (WBT) atau kadang disebut *web-based education* (WBE) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan

b. Implementasi Pembelajaran Berbasis Web

Model pembelajaran dirancang dengan menginteraksikan pembelajaran berbasis web dalam program pembelajaran konvensional tatap muka dilakukan dengan pendekatan *Student centered learning* (SCI) melalui kerja kelompok.<sup>6</sup>

#### 5. Aplikasi-aplikasi Internet

---

<sup>6</sup>Rusman Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013), hlm. 283.



Berikut beberapa aplikasinya yaitu:

a. Web

Internet dioperasikan antara lain aplikasi web. Sehingga seseorang bisa memiliki sebuah ruang dalam dunia maya. Web ini diibaratkan seperti rumah teknologi seseorang yang dapat di tempati sendiri ataupun di tempati bersama dengan orang lain. Dengan memiliki web berarti seseorang memiliki alamat di internet.

b. *E-commerce*

*E-commerce* digunakan untuk mendukung kegiatan pembelian dan penjualan, pemasaran produk, jasa, dan informasi melalui internet dan externet.

c. *Blog*

Perkembangan internet menyebabkan orang dapat melakukan *chatting*, ”ngobrol” berjam-jam dengan seseorang atau kelompok orang di dunia maya.

d. Facebook

Karakter blog yang diingin dan sepi, mendorong lahirnya kelompok sosial baru di dunia maya, seperti *facebook*, *frienster*, dan berbagai kelompok sosial lainnya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin. *Sosialisasi Komunikasi*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 138-139.

Selain dari facebook pada masa sekarang ini masih banyak lagi aplikasi-aplikasi yang dapat membuat para pengguna internet terutamanya dalam kalangan siswa yaitu seperti *Whatshap (WA)*, *BBM*, *LINE*, *TWITTER* dan lain-lainnya.

e. E-mail (Elektronik Mail)

E-mail adalah salah satu kemudahan atau aplikasi yang paling banyak digunakan di internet. Sesuai dengan namanya Email digunakan untuk pengiriman surat yang dilakukan secara elektronik, bukan dengan kertas. Surat dapat dikirim dengan cepat sampai ketujuan hanya dengan beberapa detik.<sup>8</sup>

## 6. Kegunaan Internet di kalangan siswa

Internet sangat berpengaruh dalam kehidupan terutama juga dalam bidang pendidikan. Jadi kegunaan internet di dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Internet sebagai media pembelajaran mempermudah berbagai informasi dan berbagai ilmu pengetahuan, serta sangat berguna dalam menambah wawasan. Materi pembelajaran semakin luas tidak hanya berpatokan kepada apa yang diajarkan pendidik, tetapi dapat juga belajar dari berbagai materi yang terdapat dalam internet. Internet dapat menyamaratakan kesempatan pendidikan diberbagai daerah. Internet mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan berbagai

---

<sup>8</sup>Abdul Kadir, *Pengenalan System Informasi*. (Yogyakarta:ANDI,2003), hlm. 375.

- tugas. Segala informasi mudah di akses dan tidak memakan waktu lama. Internet menjadi alat utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan IPTEK.
- b. Internet dapat membantu sebagai ajang penyaluran bakat karena internet memberikan informasi berbagai kompetisi dan perlombaan.
  - c. Internet sebagai sarana hiburan menyajikan untuk siapapun, kapanpun dan dimanapun. Karena di internet banyak aplikasi-aplikasi menarik yang bersifat menghibur.
  - d. Internet sebagai media komunikasi yang mempermudah komunikasi antar sesama, baik dengan teman, guru, orangtua, dan keluarga. Situs pertemanan yang populer saat ini adalah facebook, frienster dan twitter.
  - e. Mendapatkan berbagai informasi, hanya dengan mengetik kata kunci pada situs mesin pencari seperti *Google* atau *Yahoo* maka informasi yang dibutuhkan akan tampil seketika.
  - f. Sarana tulis menulis, perkembangan *Blog* beberapa waktu lalu dapat dimanfaatkan siswa untuk nge-*Blog*, belajar menulis pendapat, ide dan mencoba untuk menulisnya pada sebuah *Blog*.

g. Menambah wawasan dan pengetahuan. Di dalam internet banyak sekali situs –situs dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah pengetahuan yang terkait dengan bidang dan minatnya di sekolah.<sup>9</sup>

Dalam penggunaan internet juga sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
4. Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.
5. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
6. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa dan memungkinkan pihak berkepentingan (orangtua siswa maupun guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Eko priyo, *Melesatkan Prestasi Akademik dengan Internet*, (Bandung:Yrama Widya,2013), hlm. 3-4.

<sup>10</sup>*Ibid.* hlm. 277

Dalam menggunakan sesuatu hal haruslah sesuai dengan kegunaan dengan mengandung manfaat di dalamnya. Rasulullah SAW. bersabda:

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ صُهَبَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغَفَّلٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَذْفِ قَالَ إِنَّهُ لَا يَصِيدُ صَيْدًا وَلَا يَنْكَأُ عَدُوًّا وَإِنَّمَا يَفْقَأُ الْعَيْنَ وَيَكْسِرُ السِّنَّ

Artinya:Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Uqbah bin Shuhban dari Abdullah bin Mughaffal ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang penggunaan ketapel. Beliau bersabda: "Sesungguhnya ketapel itu tidak bisa digunakan untuk memburu buruan atau membunuh musuh, tetapi ia hanya dapat memecahkan mata dan memecahkan gigi."<sup>11</sup>

Berdasarkan Hadis tersebut yang disampaikan oleh Hafsh bin Umar diceritakan oleh Abdullah bin Mughaffal, bahwa Rasulullah melarang penggunaan katapel disebabkan katapel digunakan untuk memburu buruan bukan untuk musuh sebab akibatnya akan berbeda dari apa yang digunakan untuk buruan digunakan untuk musuh pula. Hal ini dapat dikaitkan dengan penggunaan dari internet itu sendiri, dimana internet bukan lagi pemenuh keinginan semata, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan dalam setiap bidangnya. Jika salah dalam penggunaannya maka secara perlahan akan merusak *meindset* (cara berfikir) dan akhlak dari pengguna itu sendiri.

---

<sup>11</sup>Abu Daud, "Kitab Adab, Bab Penjelasan Katapel" Kitab 9 Imam Hadis, Nomor. 4586, (semarang: CV ASY SYFA',1992) hlm 249 .

## **B. Dampak Internet bagi siswa Siswa**

### **1. Dampak negatif internet bagi siswa**

#### **a. Pornografi dan pornoaksi**

perwujudan dari kesalahan dalam penyalahgunaan dan penyimpangan terhadap perkembangan teknologi yang sering terjadi dan diberitakan akhir-akhir ini antaranya seperti perbuatan mesum di sebuah bilik warnet, video perekaman perbuatan tidak sepatasnya dilakukan oleh siswa.

Masalah ini sungguh memalukan dan memilukan karena sifat, sikap dan moral calon penerus bangsa ini sudah mulai rusak akibat terjerumus oleh seringnya beredar berita, video, dan apapun hal yang berbau pornografi. Tidak dipungkiri lagi jika sekarang ini anak-anak bisa sangat Mudahnya dalam usaha mengakses berbagai macam informasi, materi, video, yang berbau pornografi. baik melalui ponsel pintar (smartphone) yang sekarang sedang gembar-gembornya di iklankan, gadget, dan laptop pribadi yang tidak memiliki fasilitas seperti yang diuraikan tadi mereka bisa dengan mudahnya dengan cara pergi kewarnet.

#### **b. Game online.**

Semakin maraknya game online diberbagai tempat karena juga sudah semakin banyak tempat-tempat game center yang membuat anak menjadi kecanduan pada game online dan mengganggu proses belajar

mereka bahkan dapat mengubah sifat anak jadi kurang bersosialisasi terhadap lingkungan karena waktu mereka yang tersita oleh sabaiknya dalam bermain game online sampai berjam-jam. Game online juga akan mempengaruhi perkembangan pikiran dan otak sehingga mereka akan kecanduan dan akan membuat mereka menjadi malas belajar dan melakukan apapun, yang ada dipikiran mereka hanyalah game, game dan game.

c. Penculikan dan pemerkosaan.

Kasus anak yang hilang dan pemerkosaan karena berakibat dari berawal dari media sosial contohnya facebook, disana “FB” merupakan jejaring sosial yang sangat besar disana tempat dimana bisa saling berkenalan, berkomunikasi elektronik, bercanda riya, dan bahkan berpacaran, kesemuanya itu dapat dilakukan melalui salah satu media sosial yang dikenal dengan facebook. Maka dari itu diharapkan dapat memilih dan memilih teman di facebook jangan terlalu mudah percaya dengan orang yang baru saja di kenal, sebab awal dari kejahatan bukan karena niat melainkan karena adanya kesempatan dan bisa pula terjadi tindakan asusila seperti pelecehan dan pemerkosaan.<sup>12</sup>

d. Sombong/takabur.

---

<sup>12</sup>Heru Winoto, *Dampak Penyalahgunaan Teknologi Komunikasi Ponsel Dan Gadget Pada Anak dan Remaja*,(Bandung:Bumi Aksara,2000), hlm. 56.

Takabur, sombong atau angkuh adalah sikap yang tidak terpuji. Setiap manusia tentu tidak menyukainya, bahkan membencinya. Ia merupakan salah satu ranjau yang dipasang oleh musuh bebuyutan manusia yakni setan. Manakala manusia telah terjerumus dalam ranjau yang berbahaya itu, sangat sulit untuk melepaskan diri daripadanya. Ia akan terjatuh kuat dan sangat erat. Hanya pertolongan Allah yang dapat menyelamatkannya.<sup>13</sup>

Allah berfirman dalam QS. Al-hujurat 12-12 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ  
 وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُوْنَ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوْا اَنْفُسَكُمْ وَلَا  
 تَنَابَزُوْا بِاللُّغَبِ ۗ بِنِسِ الْاَسْمِ الْفُسُوْقِ بَعْدَ الْاِيْمَنِ ۗ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ  
 فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظَّالِمُوْنَ ﴿١٢﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ  
 اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ ۗ وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا ۗ اَتُحِبُّ  
 اَحَدَكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ  
 تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri [1409] dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang

<sup>13</sup>Anwar Masy'ari, *Op Cit* hlm. 209.



buruk sesudah iman[1410] dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

Dalam kutipan ayat di atas bahwa seseorang yang menyombongkan diri dalam hal materi maupun fisikis, dan ibadah maka kabar gembiralah kepadanya dengan azab Allah SWT.

- e. Menyebarnya berbagai paham, ideologi, atau pandangan yang tidak sesuai dengan paham atau ideology.
- f. Pengguna di bawah umur (anak sekolah) dapat dengan mudah membuka atau akses ke alamat situs web yang tidak layak untuk di akses.
- g. Pengguna yang iseng (para *hacker*) mengacak-acak situs web orang atau lembaga lain.
- h. Pengguna internet yang sering *mendownload* informasi dari internet.
- i. Sistem keamanan baik dalam bertransaksi secara online maupun penyimpanan data.
- j. Dampak negative internet atau teknologi modern telah mulai menampakkan diri dihadapan mata kita, dengan melemahkan daya mental spiritual/jiwa yang sedang tumbuh berkembang dalam berbagai bentuk penampilan. Tidak hanya nafsu mutmainnah yang lemah,

melainkan fungsi kejiwaan lainnya seperti kecerdasan pikiran, ingatan, kemauan, dan perasaan (emosi). Dampak negatif IPTEK atau internet, dalam bidang moral dan spiritual menimbulkan keresahan batin yang menyakitkan, karena kejutan yang tidak terkendali. Masyarakat sedang dihinggapi kerawanan sosial dan kultural yang obat penyembuhannya dicari oleh para ahli dari berbagai bidang keilmuan.<sup>14</sup>

## **2. Dampak positif internet bagi siswa.**

### **a. Komunikasi dan informasi.**

Kemajuan teknologi berkembang dengan pesat seperti internet yang memudahkan akses informasi dan komunikasi ajang silaturahmi dan eksistensi remaja lewat situs jejaring sosial dan mempercepat pertumbuhan perkembangan remaja (memiliki rasa ingin tahu yang tinggi). Untuk mencari informasi atau sekedar berselancar di dunia maya (dengan adanya facebook, twitter, dan bisnis online).

### **b. Ilmu dan Pengetahuan.**

Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dampak dari hal ini adalah guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi terciptalah metode-

---

<sup>14</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragy, *Tafsir Al-Maragy*, (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Habibi,1974), hlm. 350-351.

metode baru yang membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan teknologi bisa dibuat abstrak. System pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Dengan kemajuan teknologi proses pembelajaran mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan jasa internet dan lain-lain.<sup>15</sup>

- c. Memudahkan penggunanya berkomunikasi secara global atau berkomunikasi dengan baik sesuai akhlak seseorang.
- d. Cepat dan relative murah biaya dalam penyampaian informasi dan komunikasi (termasuk forum *chatting*) ke berbagai tempat secara bersamaan.
- e. Menambah berbagai macam informasi penting (seperti hasil riset, *mendownload* software, kebijakan peraturan atau undang-undang baru) yang tidak didapatkan di media cetak.
- f. Menambah persaudaraan, persahabatan, teman-teman baru atau pasangan baru (calon suami/istri) dari hasil penjelajahan di jalur internet.
- g. Menambah wawasan berpikir, berkreasi, dan berinovasi.
- h. Memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia
- i. Sebagai media informasi.

---

<sup>15</sup>Oriza Yulvira Sandy, *Dampak Perkembangan Teknologi Kamunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 97.

- j. Media memperkuat ideology, politik, ekonomi, sosial budaya.
- k. Media pendidikan dan hiburan<sup>16</sup>
- l. Menyediakan lapangan kerja yang luas.
- m. Sebagai media pembelajaran.
- n. Mewujudkan program pendidikan jarak jauh termasuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan lembaga penyelenggara pendidikan jarak jauh.
- o. Melakukan kerjasama internasional.
- p. Meningkatkan intelegensi anak dengan berbagai tayangan yang ditonton di Internet.<sup>17</sup>

### **1. Upaya Preventif dan Kuratif dalam Mengatasi Internet bagi siswa.**

- a. Adanya pengawasan dari Orangtua.

Orangtua merupakan orang yang paling utama untuk memberikan pendidikan bagi anaknya, sebagaimana pepatah yang mengatakan “buah tak jauh jatuh dari pohonnya” maka suatu tabiat dari anaknya merupakan suatu gambaran dari orangtuanya. Dan orangtua juga memiliki pengaruh langsung dalam menggariskan alam masa depan yang dinanti-nantikan oleh

---

<sup>16</sup>Cepi Ryana, DKK. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 198.

<sup>17</sup>Dewi Salma Prawiradilaga Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 307.

anak, baik pengaruh tersebut menuju arah kebahagiaan atau arah kesengsaraan.<sup>18</sup> Maka kalau dikaitkan dengan dampak penggunaan internet terhadap akhlak anak, orangtua lah yang harus melakukan pengawasan terhadap yang dilakukan oleh anaknya itu sendiri.

Islam mengajarkan prinsip-prinsip akhlak yang perlu ditunaikan anak kepada orangtua, antara lain sebagai berikut:

- a) Patuh: mematuhi perintah orangtua kecuali dalam hal maksiat
- b) Ihsan: berbuat baik kepadanya, seorang anak menurut ajaran islam diwajibkan berbuat kepada kedua orangtua dalam keadaan bagaimanapun. Artinya jangan sampai si anak menyinggung perasaan orangtuanya.

- c) Perkataan yang lemah lembut: Allah memperingatkan dalam Al-qur'an Surah Al-isra' ayat 23, yang berbunyi:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ  
 عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا  
 تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝٢٣﴾

Artinya: “dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-

---

<sup>18</sup>Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta:Lentera, 2002), hlm. 1.

baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu mengatakan mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan mulia. Agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan dengan lebih kasar.<sup>19</sup>

b. pengawasan dari Guru

Guru Merupakan pendidik kedua setelah orangtua, dimana guru harus dapat memberi contoh yang baik kepada siswanya sendiri, agar siswa tidak terjerumus dalam masalah teknologi yang canggih pada masa yang sekarang ini, maka perlunya ada pengawasan seorang pendidik didalam sekolah. Dalam pengawasan yang dimaksud yaitu, Amatilah siswa/siswi menengah sedang bermain *game*, Video, mengirimkan pesan kepada teman mereka, atau mencari informasi di internet.<sup>20</sup>

c. Cara Berteman dan Bersahabat

Persoalan ini harus mendapat perhatian besar, khususnya pada masa remaja atau masa anak sekolah menengah, sebab pada masa-masa itu seorang teman sangat berpengaruh pada sikap pemuda pemudi, misalnya pengaruh bebas dan berbagai

---

<sup>19</sup>Departemn Agama Islam, *Op Cit*, hlm. 245

<sup>20</sup>Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Indeks, 2011), hlm. 67.

hubungan lainnya. Memilih teman yang tepat adalah ibarat memilih persimpangan jalan yang sulit, akan mengantarkan kepada kebahagiaan atau kepada kesengsaraan. Teman yang jahat akan menyeret temannya menuju kesesatan dan kerusakan moral, sebaliknya memilih teman yang baik dan beragama dari keluarga yang terhormat akan mengantarkan kebahagiaan dan keberhasilan seseorang pemuda.<sup>21</sup>

## 2. Upaya Kuratif

Dalam upaya kuratif atau pengobatan dalam penggunaan internet terhadap akhlak maka perlunya ruang lingkup akhlak agar tidak terjadi penyalahgunaan internet. Adapun ruang lingkup akhlak mencakup hal-hal sebagai berikut: sebagaimana Luqman memberikan contoh akhlak yang diajarkan kepada anaknya ialah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ  
لُظْلُمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

### a. Akhlak terhadap Allah

---

<sup>21</sup>*ibid.*, hlm. 306.

Akhlak yang baik kepada Allah yaitu berucap dan mencerminkan tingkah laku terpuji terhadap Allah, seperti shalat, puasa, dan sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah di luar ibadah itu.

- 1) Beriman yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini yang difirmankannya.
- 2) Taat yaitu patuh kepada segala perintah-Nya dengan menjauhi segala larangan-Nya.
- 3) Ikhlas yaitu melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali keridhoan Allah.
- 4) Khusyuk yaitu melaksanakan perintah dengan bersungguh-sungguh
- 5) Husnudzhon yaitu berbaik sangka kepada Allah.
- 6) Tawakkal yaitu mempercayai diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu kegiatan atau rencana.
- 7) Syukur yaitu mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan.
- 8) Zikrullah yaitu ingat kepada Allah baik diwaktu akbar, lapang, sempit, sehat, maupun sakit.
- 9) Do'a yaitu meminta kepada Allah apa saja yang diinginkan dengan cara yang baik.



b. Akhlak Kepada Rasulullah

- 1) Menerima apa yang dibawanya
- 2) Mengikuti Sunnahnya ialah mengikuti jejaknya baik dalam ibadah maupun dalam akhlak.
- 3) Mengucapkan Salam dan Salawat.<sup>22</sup>

c. Akhlak Terhadap Manusia

- 1) Akhlak terhadap orangtua

Akhlak terhadap orangtua disebut juga dengan *Birru dan al\_walidain*. *Birru al-walidain* artinya kebijakan. Al-walidain dua Orangtua atau Ibu Bapak. Jadi *Birru Al-walidain* adalah berbuat kebajikan kepada Orangtua.<sup>23</sup>

- 2) Akhlak sesama Muslim

Orang yang bukan tetangga, dan bukan famili, tetap mempunyai hubungan kemanusiaan yang wajib menolongnya dalam arti juga mendidiknya. Apabila orang yang berbuat baik dan juga takwa kepada Allah, harus kita bantu dan kita dukung. Dan sebaliknya apabila ada orang yang berbuat maksiat maka nasihatilah ia dan berilah ia kepadanya pengertian yang sebaik-baiknya dengan kesabaran, dengan metode hikmah. Karena tolong

---

<sup>22</sup>Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf*, (Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), hlm. 157-159.

<sup>23</sup>Yunahar, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: lembaga pengkajian dan pengalaman Islam, 2002), hlm. 147-148.

menolong dalam kebaikan itu diwajibkan pada setiap kaum muslimin dengan cara yang sesuai dengan objek dan keadaan orang yang bersangkutan.<sup>24</sup>

### 3) Akhlak terhadap Siswa.

Akhlak terhadap siswa adalah memberinya perhatian dan kasih sayang yang sangat dibutuhkan siswa. membimbing, mengarahkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mengembangkan hal yang baik.

## C. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu sebelum penelitian ini adalah:

1. Aslamiah, Nim 123100210, jurusan PAI, dengan judul penelitian, “Dampak Teknologi terhadap Akhlak Anak di Desa Panabari Tanotombangan Angkola pada tahun 2016, dengan hasil penelitiannya kelihatan sangat berdampak negatif dan positif dalam menggunakan teknologi yang melalui TV, dan PS yang terbukti dari hasil observasi dan wawancara terhadap masyarakat Panabari Tanotombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan.<sup>25</sup>
2. Zulfadli, Nim 083100030, jurusan PAI, dengan judul Hasil Belajar Berdasarkan Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan Pendidikan

---

<sup>24</sup>Rahmat Dzatnika, *System Etika Islam, (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 247

<sup>25</sup>Aslamiah, *Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Akhlak Anak di Desa Panabari Tanotombangan Angkola*, (Tapanuli Selatan: IAIN PSP 2016), hlm. 74

Agama Islam Insatitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tahun 2015, dengan hasil penelitiannya mahasiswa jurusan pendidikan agama islam IAIN padangsidimpuan memanfaatkan fasilitas internet yang ada di IAIN padangsidimpuan untuk meningkatkan hasil belajarnya.<sup>26</sup>

3. Skripsi Hasniar, Nim 20100110019, Jurusan PAI, dengan Judul Dampak Pemanfaatan Media Internet terhadap Perkembangan Jiwa Agama Anak Usia Dini di RA Jamiatul Khaer Makassar pada Tahun 2016, dengan hasil peneliannya Media internet sangatlah efektif dan efisien serta memudahkan guru dalam memberikan materi keagamaan, dimana peserta didik dapat melihat langsung dan mempraktekkan tentang apa yang mereka tonton. bahwa Anak didik di RA Jamiatul Khaer mampu mengikuti perkembangan jiwa Agama pada anak sesuai tahapan-tahapannya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Zulfadli, *Hasil Belajar Berdasarkan Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Institut Agama Islam*, (Padangsidimpuan: IAIN PSP 2015), hlm. 69.

<sup>27</sup>Hasniar, *Dampak Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Jiwa Anak Usia Dini*, (Makassar: UIN ALAUDDIN, 2016), hlm. 69. di akses pada hari senin tanggal 11 Juni 2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari menyusun proposal penelitian sampai laporan penelitian. Penelitian ini di mulai bulan April 2018 sampai dengan Oktober 2018.

#### **B. Metode dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan.<sup>2</sup> Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 65

<sup>2</sup>Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 122.

deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>3</sup> Dimana jenis penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai *religius* melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menyelidiki dampak internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan batu Selatan. Dengan demikian yang menjadi unit analisis penelitian ini adalah siswa-siswa di SMK Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Adapun dalam hal ini unit analisis tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, dimana unit analisis yang ditetapkan dipandang sudah mewakili seluruh kelompok yang ada dalam masyarakat penetapan unit analisis dilaksanakan secara *Snowball Sampling*.

---

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 8

*Snowball Sampling* adalah teknik penentuan jumlah informan yang semula kecil kemudian terus membesar ibarat bola salju.<sup>4</sup>

Jadi dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. tidak saja berfokus pada siswa, namun digali dari berbagai unsur, dari Kepala Sekolah, guru juga dari para siswa dan pemilik warnet.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan pedoman atau tanpa dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang dengan tujuan yang diharapkan.<sup>5</sup> Wawancara

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 217.

<sup>5</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Citapustaka Media, 2016), hlm. 149.

adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>6</sup>

2. Observasi yaitu suatu pengamatan dan pemecahan secara tematis terhadap gejala, yang tampak pada objek penelitian. Atau dengan kata lain suatu pengamatan langsung terhadap siswa terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah laku.<sup>7</sup> Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang ditakdirkan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan, observasi terdiri dari observasi partisipan (*participant observation*), dan observasi tidak partisipan (*non participant observation*).<sup>9</sup>

3. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup,

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakayra, 2000), hlm 135.

<sup>7</sup>Slameto. *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 1988), hlm. 93.

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Ofset, 1991), hlm. 136.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 226.

sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya.

Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi public yang beragam, file siswa dan pegawai, diskripsi program dan data statistic pengajaran.<sup>10</sup>

Adapun dokumen yang dipakai adalah cerita biografi dan peraturan dan kebijakan yang ada di sekolah.

## **E. Sumber Data**

Sumber data adalah benda, hal atau orang, tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data.<sup>11</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Sumber data primer**

Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan.<sup>12</sup> Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data

---

<sup>10</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 147.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : RinekaCipta, 2005), cetke VII

<sup>12</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 143.



primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XI dengan 24 siswa. Peneliti menggunakan sumber data tersebut adalah untuk mendapatkan informasi langsung mengenai dampak penggunaan internet terhadap akhlak siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari orangtua siswa, guru wali kelas, kepala sekolah, pemilik warnet.

#### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang tidak menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang sesuatu gejala ataupun peristiwa. Ada beberapa petunjuk yang harus diikuti dalam menentukan analisis data berikut:

1. Editing Data, yaitu menyusun redaksi data suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Klasifikasi Data, yaitu menyeleksi data mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
3. Reduksi Data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
4. Deskripsi Data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
5. Interpretasi Data, yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang tidak diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisa data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisa data kualitatif deskriptif dengan dua kerangka berpikir induktif dan deduktif.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka kekuatan pengamatan menyediakan kedalaman.
2. Triagulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan ssuatu yang lain diluar data itu. Untuk keperluan pemecahan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Lexi, J. Moleong, *Op Cit*, hlm. 177-178.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah dan Lokasi SMK Raudhatul Islamiyah**

Raudhatul Islamiyah merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan yang ada di desa simatahari. Sebelum SMK Raudhatul Islamiyah, sekolah ini adalah MAS Raudhatul Islamiyah Simatahari. Pada saat itu masyarakat Desa Simatahari kurang meminati anaknya masuk ke MAS tersebut. Banyak anak di masukkan ke sekolah umum, seperti SMA dan SMK Kotapinang. Dari situlah sekolah ini berubah menjadi SMK yang berdiri pada tahun 2008 dan dipimpin oleh bapak H. Makmur Ismail Harahap S.Pd.i. Dan semenjak sekolah itu berganti menjadi SMK Raudhatul Islamiyah yang program keahliannya adalah Bisnis management dan otomotif, banyak yang berminat untuk memasukkan anaknya sekolah di SMK tersebut.

Untuk mengenal lokasi penelitian, berikut ini adalah batas-batas wilayah SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Sekolah Dasar (SD impres) desa Simatahari
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun sawit masyarakat

- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Lintas Desa Simatahari
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah masyarakat dan kebun karet masyarakat.

SMK Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang terdiri dari dataran rendah. Dengan jarak dari ibukota kecamatan 18 KM, jarak dari ibukota kabupaten ialah 18 KM, dan jarak dari ibukota propinsi 348 KM. SMK ini juga merupakan satu tempat dengan MTS Raudhatul Islamiyah. Yangmana MTS jam belajarnya pada jam 7:30-13:30 WIB. Sedangkan SMK jam belajarnya pada siang hari di mulai jam 14:00-17:00 WIB. Sehingga tidak bertabrakan jam belajarnya. Agar tidak terganggu pada saat belajar.

## **2. Visi dan Misi SMK Raudhatul Islamiyah**

Dalam sebuah lembaga pendidikan haruslah memiliki Visi dan Misi agar sekolah tersebut memiliki identitas kepribadian maupun ciri khas tersendiri yang sesuai dengan undang-undang pendidikan.

Adapun Visi dan Misi SMK Raudhatul Islamiyah adalah Sebagai Berikut:

- a. Visi: mencetak insan yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan berdaya saing menghadapi tantangan masa depan.

b. Misi:

1. Menanamkan Akhlak dan Budi Pekerti kepada siswa.
2. Menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian melalui jiwa kewirausahaan.
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan dunia kerja.

### 3. Keadaan Guru dan Staf SMK Raudhatul Islamiyah

Adapun keadaan guru dan staf SMK Raudhatul Islamiyah adalah sebagai berikut:

Tabel I  
Data keadaan Guru dan Staf SMK Raudhatul Islamiyah  
Tahun Ajaran 2018-2019

| NO | Nama                             | Jabatan             | NIP |
|----|----------------------------------|---------------------|-----|
| 1  | H. Makmur Ismail Harahap, S.Pd.i | Kepala Sekolah      | -   |
| 2  | M. Yunan, S.Pd. i                | Guru wali kelas XI  | -   |
| 3  | Lambok marlindung Pohan, S.Pd    | Guru                | -   |
| 4  | Umar Bakti                       | Guru bahasa Inggris | -   |
| 5  | Muhammad Syahlon Hasibuan        | Tata Usaha          | -   |
| 6  | Ari Hamzah Harahap               | Guru                | -   |
| 7  | Hafni Soraya Harahap, S.Pd       | Guru Wali Kelas XII | -   |
| 8  | Juliani Hasibuan, S.Pd           | Guru Wali kelas X   | -   |

|    |                                   |      |   |
|----|-----------------------------------|------|---|
| 9  | Tika Melianti Putri Harahap, S.Pd | Guru | - |
| 10 | Nur Dwi Rezeki Hasibuan, S.Pd     | Guru | - |
| 12 | Asrob Hidayah Siregar, S.E        | Guru | - |
| 13 | Sri Daniati, S.Pd                 | Guru | - |

Sumber : Data Administrasi SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari, 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SMK Raudhatul Islamiyah paling banyak adalah yang memiliki jenjang pendidikan sarjana, dengan demikian mereka lebih memiliki pengalaman, keterampilan, keahlian, kecakapan dalam proses belajar mengajar, maka dengan demikian akan lebih mempermudah guru dalam membina siswa dan mencapai tujuan pembelajaran.

#### 4. Keadaan Siswa SMK Raudhatul Islamiyah

Adapun Keadaan siswa SMK Raudhatul Islamiyah dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel II  
Data Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari  
Tahun Ajaran 2018-2019

| No | Kelas | Jumlah Ruangan | Laki-laki | perempuan | Jumlah |
|----|-------|----------------|-----------|-----------|--------|
|    | X     | 2              | 14        | 23        | 37     |
| 2  | XI    | 1              | 13        | 19        | 32     |

|   |        |   |    |    |     |
|---|--------|---|----|----|-----|
| 3 | XII    | 1 | 16 | 18 | 34  |
|   | Jumlah | 4 | 43 | 60 | 103 |

Sumber : Data Administrasi SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya jumlah siswa SMK Raudhatul Islamiyah pada keseluruhannya sudah dikatakan banyak. Dengan demikian para siswa merupakan subjek dan objek dalam sebuah proses pembelajaran yang tujuannya adalah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mereka sehingga akan terwujud generasi bangsa Indonesia yang cerdas dan berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia internasional.

#### **5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Raudhatul Islamiyah**

Adapun keadaan sarana dan prasarana SMK Raudhatul Islamiyah adalah Sebagai Berikut:

Tabel III  
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Raudhatul Islamiyah  
Tahun Ajaran 2018-2019

| No | Nama Bangunan         | Jumlah | Kondisi Bangunan |
|----|-----------------------|--------|------------------|
| 1  | Ruang Kelas           | 6      | Baik             |
| 2  | Ruang Perpustakaan    | 1      | Baik             |
| 3  | Kantor Guru           | 1      | Baik             |
| 4  | Kantor Kepala Sekolah | 1      | Baik             |
| 5  | Ruang Tata Usaha      | 1      | Baik             |
| 6  | Ruang UKS             | 1      | Baik             |
| 7  | Musholla              | 1      | Baik             |
| 8  | Kamar Mandi           | 1      | Baik             |
| 9  | Lap Komputer          | 1      | Baik             |

Sumber : Data Adminisstrasi SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari, 2018

Dari tabel di atas bahwa salah satu unsur penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan mewujudkan sekolah yang berkualitas adalah sarana dan prasarana sekolah tersebut, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang baik.

Gedung sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, begitu juga dengan sarana prasarana sekolah yang lengkap akan memudahkan guru dalam melakukan gagasan-gagasan dan variasi dalam penyajian dan penyampaian kepada peserta didik.

#### **6. Tata Tertib Siswa SMK Raudhatul Islamiyah**

- a. Masuk dan pulang pada waktu yang sudah ditentukan
- b. Berpakaian seragam sekolah sesuai dengan yang sudah ditentukan
- c. Dilarang merusak dan menulis-nulis fasilitas sekolah
- d. Dilarang membawa telepon seluler atau *handphone* dan benda-benda tajam lainnya
- e. Dilarang keluar dari pekarangan sekolah kecuali ada ijin dari kepala sekolah
- f. Dilarang keluar dari kelas ketika jam belajar sedang berlangsung
- g. Dilarang berada di kantin ketika jam belajar sedang berlangsung
- h. Dilarang membawa makan ke dalam kelas
- i. Buanglah sampah pada tempat yang disediakan.



## **7. Identitas Sekolah**

- a. Nama : SMK.S Raudhatul Islamiyah
- b. N.S.S : 0220 7310 1008
- c. Ijin Operasi : No. 420/2043a DIKMEN/2010
- d. Program Keahlian : Bisnis dan Management
- e. Tahun Berdiri : 2008
- f. Desa : Simatahari
- g. Kecamatan : Kotapinang
- h. Kabupaten : Labuhanbatu Selatan
- i. Kegiatan Belajar Mengajar : Siang Hari
- j. Bangunan Sekolah : Milik Yayasan
- k. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Islam

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Intenet di Kalangan Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

Penggunaan internet ini merupakan hal yang memudahkan bagi siswa. Adapun penggunaan internet di kalangan siswa ialah:

Menurut Dahniar Dalimunthe bahwa dalam penggunaan internet di kalangan siswa dapat memudahkan untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru, seperti dalam penyusunan makalah dalam mata pelajaran PAI yang mengenai judul Materi tentang Sholat, mereka perlu mencari

dengan menggunakan internet.<sup>1</sup> Menurut Devi bahwa ketika penggunaan internet dikalangan siswa dapat menggunakannya dengan sangat menarik untuk berkomunikasi dengan teman yang melalui jarak jauh, dengan penggunaan internet ia dapat memakainya pada saat ia sedang bosan di ruangan kelas dan di rumah sendiri.<sup>2</sup>

Devi, wawancara “saya sangat tertarik dengan layanan-layanan yang ada di internet, terutama dalam pemakaian *Facebook*, saya dapat memiliki banyak kenalan yang berada di luar sekolah, dan saling berkomunikasi dengan baik”.

Menurut Inka Saualam Siregar, mengatakan bahwa dalam penggunaan internet di kalangan siswa sangat membantu, karena dari internet dapat mengetahui sesuatu yang tidak kita ketahui sama sekali. Sebagai contoh untuk mencari masalah tentang kerusakan sepeda motor dengan mudah saya mencari solusinya dengan penggunaan internet.<sup>3</sup>

Menurut ibu Hapni Soraya Harahap bahwa penggunaan internet di kalangan siswa dapat memudahkan mereka dalam pencarian pembelajaran. Dan berkomunikasi dengan teman tanpa bertatap muka. Misalnya dalam menanyakan PR, masalah pelajaran yang pada waktu yang di tentukan oleh guru, kecuali dalam berkomunikasi dengan teman,

---

<sup>1</sup> Dahniar Dalimunthe, siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara pada tanggal 24 agustus 2018

<sup>2</sup> Devi Harahap, Siswa SMK Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara pada tanggal 24 agustus 2018.

<sup>3</sup> Inka saualam Siregar, siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 24 agustus 2018.

siswa lebih sering memakainya dengan internet yang melalui *FB*, *WhatSap*, *Instagram* dan lain-lain.<sup>4</sup>

Menurut ibu Nur Dwi Rezeki Hasibuan mengatakan bahwa penggunaan internet di kalangan siswa ialah menurunnya tingkat kemauannya dalam belajar, tetapi meningkatnya dalam membuang-buang waktu dalam kegiatan sehari-hari baik dalam rumah maupun dalam sekolah.<sup>5</sup>

Wawancara “memiliki keterpurukan dalam belajar, atau menurunnya kemauan dalam belajar sehingga pada waktu belajar pernah ketahuan menggunakan *hp* pada saat saya menjelaskan di depan. Sehingga dapat membuang-buang waktu dalam sehari-hari siswa baik di sekolah maupun dirumah.

Menurut Hasanah, bahwa penggunaan internet di kalangan siswa ialah menjadi kesibukan keseharian dalam mencari informasi yang sedang diperlukan dalam dunia, maupun dalam Negara. Dalam penggunaan internet ini bisa saja lupa dalam aktivitas keseharian, seperti mencuci piring, sholat, karena sedang asyik internetan.<sup>6</sup>

Menurut Irpan, bahwa penggunaan internet di kalangan siswa ialah menurunnya sifat ramah tamah antar sesama karena lebih peduli terhadap *Handphone* dari pada orang sekitar kita. Misalnya saat sedang duduk

---

<sup>4</sup>Hapni Soraya Harahap, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 24 Agustus 2018.

<sup>5</sup>Nur Dwi Rezeki Hasibuan, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara Pada Tanggal 24 Agustus 2018.

<sup>6</sup>Hasanah, Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 24 Agustus 2018.

dengan teman, jarang berbicara dengan teman sebelah, karena sedang asyik dengan *handphone*.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 24 Agustus 2018 bahwa penggunaan internet di kalangan siswa sangat mempermudah mereka dalam hal belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dari guru.<sup>7</sup>

Ada beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa untuk sistem belajar mengajar apabila diperlukan dalam mencari situs-situs yang bertujuan untuk pembelajaran yaitu:<sup>8</sup>

- a. jaringan WIFI
- b. LAP computer
- c. Android atau *handphone* milik siswa

## **2. Dampak Internet bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

Menjelajahi Internet untuk mencari informasi dalam internet. Latihan ini dirancang untuk membantuk anda meningkatkan keterampilan. Setelah menghabiskan beberapa waktu pada salah satu sambungan internet. Maka

---

<sup>7</sup>Observasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 24 agustus 2018

<sup>8</sup>Dokumentasi di SMK Roudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 24 Agustus 2018.

penggunaan internet terhadap akhlak memiliki dampak yang negative dan positif:<sup>9</sup>

a. Dampak Positif internet bagi Siswa

Adapun dampak positif yang ditimbulkan terhadap akhlak Siswa yaitu:

1) Meningkatkan pengetahuan siswa

Menurut Mia, mengatakan bahwa dari segi positif dari penggunaan internet terhadap akhlak yang dapat diperoleh ialah ketika membuka video religius banyak mengetahui pelajaran tentang berbicara yang baik kepada sesama terutama orangtua sendiri.<sup>10</sup>

“saya lebih banyak membuka video yang memotivasi diri sendiri, misalnya dalam video tentang sekolah dengan baik dan mengingat akan pekerjaan orangtua yang tujuannya untuk menyekolahkan anaknya. sehingga timbul kesadaran dalam diri sendiri”.

Menurut sari, mengatakan bahwa dapat belajar mengenai tentang hukum-hukum sholat dan sehingga timbul akan kesadaran diri dan mau mengerjakan sholat lima waktu.<sup>11</sup>

Menurut bapak Tun Utama Harahap mengatakan bahwa dalam sisi positifnya banyak siswa yang membaca tentang religius

---

<sup>9</sup>Richard L, Darf, *Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 45

<sup>10</sup>Mia, Siswa SMK Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2018

<sup>11</sup>Sari, Siswa SMK Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2018

sehingga tercermin dalam kehidupan sehari-hari, dan setelah itu mereka sering mengeluarkan pertanyaan yang mengenai bacaan yang mereka baca apabila kurang memahaminya.<sup>12</sup>

“saya sering mendapat pertanyaan yang diberikan siswa, pertanyaan itu sangat bagus, ternyata itu dapat dari cerita tentang nabi yusuf, yang mereka baca dari internet lalu di lontarkan kepada saya”

Hasil observasi bahwa siswa SMK dalam penggunaan internet di kalangan siswa ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam belajar dan banyak bertanya kepada guru mengenai apa yang mereka baca dan tidak dipahami.<sup>13</sup>

Dokumen dari hasil wawancara ini adalah siswa membuat tulisan yang mengenai Tata cara Sholat dan tata cara Wudhu yang di temple di dinding ruangan agar siswa dapat terbiasa untuk mempelajarinya dengan baik dan benar.<sup>14</sup>

## 2) Meningkatkan minat Siswa

Menurut Fatma, mengatakan bahwa setelah melihat tayangan yang ada di internet yang mendidik, siswa bisa menentukan minat anak dimasa yang akan datang.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Tun Utama Harahap, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2018

<sup>13</sup>Observasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pda tanggal 25 agustus 2018.

<sup>14</sup>Dokumentasi di SMK Roudhatul Islamiyah Simatahari kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan batu Selatan. Pada tanggal 25 agustus 2018.

<sup>15</sup>Fatma, Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2018

Menurut Nurul, mengatakan bahwa setelah menggunakan internet ini bisa menentukan cita-cita dan keinginan yang akan dicapainya melalui orang-orang yang lagi viral di media sosial yang menunjukkan ia berbakat dan berhasil.<sup>16</sup>

“saya sering melihat bakat yang sedang terkenal dan menjadi contoh buat saya, saya suka dalam bernyanyi religius, dan sekarang yang lagi viral dalam internet yang melalui *Youtube* adalah penyanyi Nisa Sabyan Gambus, yang sering saya putar lagunya, dan bermimpi akan seperti penyanyi Nisa Sabyan”

Dari beberapa pendapat di atas peneliti melihat bahwa munculnya internet ini bisa meningkatkan pengetahuan dan minat siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 24 Agustus 2018 melihat bahwa siswa menggunakan internet terhadap akhlak sisi positifnya membuka situs yang menimbulkan dapat meningkatnya pengetahuan siswa dan minat juga semakin meningkat.<sup>17</sup>

Dokumentasi dari hasil wawancara di atas siswa dapat mempraktekkan apa yang telah ia lihat dan dan dengarkan di

---

<sup>16</sup>Nurul, Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2018

<sup>17</sup>Observasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 25 Agustus 2018.

dalam internet tersebut. Misalnya Dalam melaksanakan sholat dengan baik dan benar.<sup>18</sup>

3) Memudahkan penggunanya berkomunikasi secara global

Menurut Siti Rofiah, bahwa internet itu dampak positifnya ialah dapat berbicara langsung dengan orang lain ataupun dengan teman. Baik dalam *message*, *video call*, itu merupakan salah beberapa aplikasai yang sering saya kerjakan pada saat berkomunikasi dengan sesama.<sup>19</sup>

Menurut bapak ismail, mengatakan bahwa dampak positifnya ialah salah satunya dapat berkomunikasi dengan cepat dengan hitungan detik sudah dapat berbicara, hanya bermodalkan paket dan jaringan.<sup>20</sup>

“menurut saya sangat cepat dalam berkomunikasi dengan orang, dengan hitungan detik tidak seperti yang dulu untuk menyampaikan sutu pesan harus dengan mengirim surat, itupun harus menunggu dalam hitungan beberapa hari. Tetapi dengan internet ini saya dapat berkomunikasi kapan saya perlu”.

---

<sup>18</sup>Dokumentasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 25 agustus 2018.

<sup>19</sup>Siti Rofiah, Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 25 Agustus 2018.

<sup>20</sup>Ismail, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 25 Agustus 2018.



Hasil observasi, ialah siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa harus menunggu beberapa hari, yang terpenting adalah mempunyai paket dan jaringan internet.<sup>21</sup>

4) Sebagai media pendidikan dan hiburan.

Menurut Putri Annisa, bahwa dampak positif dari internet ini ialah sebagai media dalam pendidikan akhlak, yang sering dilihat video yang mendidik dan menghibur ialah video dari Ria Ricis.<sup>22</sup>

“saya sering melihat dan menonton video dari Ria Ricis, disitu banyak mengajarkan tentang akhlak yang baik dan sangat menghibur buat diri kita sendiri”.

Menurut ibu salimah, mengatakan bahwa dampak positif dari internet itu ialah dengan membaca tautan yang menarik mengenai tentang pendidikan dan menghibur pada saat dibaca.<sup>23</sup>

Hasil observasi ialah bahwa dampak positif dari penggunaan internet ialah sebagai media pendidikan yang menghibur yang dapat dicontoh dan banyak video-video atau artikel yang di internet yang mengandung tentang pendidikan akhlak dan menghibur diri sendiri.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup>Observasi di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 25 Agustus 2018.

<sup>22</sup>Putri Annisa, Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 25 Agustus 2018.

<sup>23</sup>Salimah, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 25 Agustus 2018.

<sup>24</sup>Obsevasi di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 25 Agustus 2018.

b. Dampak negatif internet bagi siswa

1) Malas belajar dan jarang mengerjakan PR

Wawancara dengan ibu Hapni Soraya Harahap, dia mengatakan bahwa siswa suka malas belajar dan jarang mengerjakan PR, ini dikarenakan siswa lebih menghabiskan waktunya internetan, sedang asyik akan *Handphone* sendiri mereka akan lupa mengerjakan PR akibat terlalu lama internet.<sup>25</sup>

“sering saya marahi di kelas, karena sering menggunakan *handphone* pada saat saya menjelaskan di depan, dan tidak mendengarkan, juga tidak memahami apa yang saya jelaskan”.

Wawancara dengan bapak M.Yunan bahwa, akhlak siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari terlihat sangat rendah, terlihat saat siswa malas mengerjakan PR dan malas belajar pada malam hari. Siswa-siswa jika malam hari lebih banyak sibuk dengan internet atau *chatting* dengan temannya daripada belajar. lebih lama menggunakan *Handphone* daripada buku pelajaran.<sup>26</sup>

Hasil observasi peneliti di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tanggal 27 Agustus 2016 terhadap kegiatan siswa Pada malam hari, siswa-siswa banyak yang menggunakan *handphone*

---

<sup>25</sup>Hapni Soraya Harahap, Guru SMK Raudhtul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2018.

<sup>26</sup>M.Yunan, Guru SMK Raudhtul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2018

untuk internetan tanpa memikirkan tugas-tugasnya. Mereka menghabiskan waktunya untuk internet tanpa membuka buku.<sup>27</sup>

## 2) Malas Shalat

Wawancara dengan ibu Hotmaidah Siregar bahwa, akhlak anak di SMK Raudhatul Islamiyah sangat menurun dikarenakan banyak tayangan-tayangan yang timbul dalam internet yang menarik simpatik siswa. Tayangan inilah yang membuat akhlak siswa yang semakin menurun. Terlihat pada saat masuk waktu shalat, siswa-siswa sering malas bahkan lupa untuk mengerjakan shalat disebabkan terlalu asyik dalam penggunaan internet.<sup>28</sup>

Observasi peneliti di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tentang kegiatan siswa pada waktu shalat, banyak siswa lalai atau lupa untuk mengerjakan shalat lima waktu.<sup>29</sup>

## 3) Tidak sopan dalam berbicara

Menurut pendapat ibu Siti Fatimah bahwa, akhlak siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sangat rendah. Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah kurang memiliki kesopanan

---

<sup>27</sup>Observasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 27 agustus 2018.

<sup>28</sup>Hotmaidah, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 27 Agustus 2018

<sup>29</sup>Observasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 27 agustus 2018.

dalam berbicara dan berperilaku. Sebab masih banyak siswa yang berbicara dengan suara yang kuat kepada orangtua maupun guru mereka. Ketika orangtua menyuruh tidak dihiraukan, ketika guru menjelaskan sulit untuk memahaminya.<sup>30</sup>

“pernah pada saat kepala sekolah melarang dan menyita *handphone* siswa, karena siswa ketahuan menonton video porno. siswa itu marah dan berkata kotor kepada kepala sekolah, dan akhirnya siswa itu diberhentikan dan meminta maaf kepada kepala sekolah, bahwa ia menyesal”.

Pendapat Bapak Lambok bahwa, akhlak siswa sangat rendah dikarenakan sering siswa menonton video yang belum sewajarnya ditonton oleh mereka. Ketika siswa menonton video tersebut, sering guru menangkap siswa yang ketahuan menonton yang tidak layak untuk ditonton.<sup>31</sup>

Pendapat Bapak makmur Ismail bahwa, akhlak siswa di SMK raudhatul Islamiyah desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan sangat minim, ini terlihat dalam aktivitas sehari-hari siswa. Siswa-siswa sering menggunakan *Handphone* sebagai media untuk bercanda guarau dengan teman melalui media sosial sehingga banyak meninggal tugasnya. Ketika

---

<sup>30</sup>Siti Fatimah, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada Taggal 28 Agustus 2018

<sup>31</sup>Lambok, Guru SMK Raudhtaul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara pada tanggal 28 Agustus 2018

siswa sering terlambat untuk pergi ke sekolah, bahkan tidak pergi ke sekolah.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat dari hasil wawancara peneliti di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan terlihat bahwa akhlak siswa di SMK sangat rendah, dikarenakan semakin berkembangnya zaman dan semakin majunya teknologi.

Pada hasil observasi peneliti di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tanggal 28 Agustus 2018 melihat bahwa akhlak siswa di SMK sangatlah rendah dan sangat banyak yang menyimpang dari ajaran Al-Quran dan Hadits. Terlihat pada perilaku sehari-hari anak yang sering melawan kepada orangtua, dan sering mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan kepada orang yang lebih tua dari mereka.<sup>33</sup>

#### 4) Sering Berbohong

Berbohong merupakan suatu perilaku yang tidak baik atau sering disebut dari bagian akhlak tercela. sebagai hamba Allah dianjurkan untuk tidak berbohong yang dapat merugikan orang lain

---

<sup>32</sup>Makmur Ismail, Kepala Sekolah SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 28 Agustus 2018

<sup>33</sup>Observasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 28 Agustus 2018.

dan dibenci orang disekitar. Hal yang harus dilakukan ialah untuk mengikuti sifat Rasulullah SAW yaitu beliau tidak pernah berbohong, tiga tahun sesudah Muhammad diangkat sebagai nabi dan rasul, Allah menyuruhnya agar berdakwah secara terang-terangan, “*sampaikan segala apa yang diperintahkan pada mu secara terang-terangan dan berpalinglah dari orang musyrik,*”<sup>34</sup>

Wawancara dengan ibu Asrob Hidayah mengatakan bahwa siswa-siswa sering berbohong terutama kepada orangtuanya. Mereka meminta uang kepada orangtuanya untuk membayarkan uang SPP, tetapi sampai sekolah uang SPP terbut tidak dibayarkan melainkan uang itu dipakai untuk membeli Paket Internet.<sup>35</sup>

Wawancara dengan bapak Lambok mengatakan bahwa ketika siswa meminta uang jajan kepada orangtua siswa sering berbohong. Siswa mengatakan dia ingin membeli makanan akan tetapi dia pergi ke warnet untuk bermain Game online<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Amru Muhammd Khalid, *Indah dan Mulia*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005), Hlm.110.

<sup>35</sup>Asrob Hidayah, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada Tanggal 27 Agustus 2018

<sup>36</sup>Lambok, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 27 Agustus 2018

Wawancara dengan Jamal, mengatakan bahwa dia pernah berbohong kepada orangtua, ketika dia ingin pergi ke warnet, dia mengatakan bahwa dia bermain bola dengan teman-temannya.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil Observasi Peneliti di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 27 Agustus 2018 bahwa anak-siswa-siswa di SMK ada yang memiliki sifat berbohong, dikarenakan keasyikan dengan internet. Mereka berani berbohong meminta uang dengan alasan berbagai macam ternyata mereka menghabiskan uang mereka untuk internet.<sup>38</sup>

Dokumentasi dari hasil wawancara ialah siswa yang banyak menunggak tidak membayar SPP di beri SP (surat panggilan) orangtua, dengan pengakuan dari orangtua siswa dia sudah memberikan uang SPP tiap bulan kepada anaknya.<sup>39</sup>

##### 5) Sering Terlambat Bangun

Wawancara dengan ibu Rosmi, mengatakan bahwa siswa-siswa di SMK Raudhatul Islamiyah selalu terlambat bangun tidur, dikarenakan siswa-siswa sering begadang di malam hari akibat internetan atau chattingan dengan teman-temannya, jadi

---

<sup>37</sup>Jamal, Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 27 Agustus 2018

<sup>38</sup>Observasi di SMK Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

<sup>39</sup>Dokumentasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 28 Agustus 2018.

dikarenakan terlalu lama didepan layar *Handphone* akhirnya menimbulkan kecapek an, dan itulah sebabnya siswa terlambat bangun.<sup>40</sup>

Wawancara dengan Ratna, mengatakan bahwa dia sering terlambat bangun tidur karena sering internetan atau *Facebook* sehingga keasyikan dan menjadi badannya lemah dan tak bergairah, akibatnya terlambat bangun pada pagi hari.<sup>41</sup>

Berdasarkan Observasi Peneliti di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 28 agustus 2018 bahwa siswa-siswa di SMK Raudhatul Islamiyah selalu terlambat bangun tidur, ini terlihat saat siswa pergi mandi untuk berangkat sekolah sudah jam 7 pagi siswa baru mau mandi, dan sampai di dalam kamar mandi mereka masih duduk-duduk. Terlihat dari mereka bahwa kurang bergairah atau kurang semangat untuk ke sekolah dan muka yang selalu lesu.

### **3. Upaya Preventif dan Kuratif dalam mengatasi Internet bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

---

<sup>40</sup>Rosmi, Orangtua Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara pada tanggal 27 Agustus 2018

<sup>41</sup>Ratna, Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 28 Agustus 2018



- a. Upaya Preventif dalam mengatasi internet bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah

Menurut ibu Hapni Soraya Harahap yang sebagai Wali kelas XII SMK mengatakan bahwa, upaya preventifnya ialah adanya perhatian dari Orangtua, melarang siswa apabila ada yang main *Handphone* pada saat tidak diperlukannya untuk menggunakan internet, dan memberikaan pengawasan yang lebih profesional.<sup>42</sup>

Menurut Dewi bahwa, upaya preventif yang harus dilakukan, menggunakan internet pada saat lagi butuh saja, dan tidak terlalu lama untuk penggunaan internet karena dapat merusak otak atau pikiran sendiri<sup>43</sup>.

Dari hasil observasi dalam peneliti di SMK Raudhatul Islamiyah ialah bahwa upaya preventif yang harus dilakukan ialah adanya pengawasan orangtua maupun guru. Dan sebaiknya dalam penggunaan internet ini haruslah dengan sekrdarnya saja untuk di gunakan.<sup>44</sup>

- b. Upaya Kuratif dalam mengatasi internet bagi siswa di SMK Raudhatul Islamiyah.

---

<sup>42</sup>Hapni Soraya, Guru SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada Tanggal 29 Agustus 2018

<sup>43</sup>Dewi, Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2018

<sup>44</sup>Obsevasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 29 agustus 2018.

Menurut bapak Makmur Ismail mengatakan Bahwa, hal yang harus dilakukan dalam upaya kuratif ialah ditambahnya kegiatan di sekolah dan lebih banyak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara tidak meninggalkan Sholat lima waktu dan lebih banyak mengikuti ceramah-ceramah ustad dan lain sebagainya.<sup>45</sup>

Menurut Ibnu mengatakan bahwa, upaya kuratif yang harus dilakukan adalah agar lebih banyak membaca Al-Quran dan jauhkan kepada *Handphone*, memperbanyak kegiatan yang nyata agar melupakan hal yang tidak ada gunanya. Misalnya mencari kerja yang bermanfaat, yaitu membantu orangtua di kebun atau ladang pada saat di luar jam sekolah.<sup>46</sup>

Dari hasil observasi di SMK Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 29 Agustus 2018 bahwa upaya kuratif yang harus dilakukan adalah harus mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menggunakan *handphone* itu sekedar saja lalu lebih banyak mengerjakan di dunia nyata yang bermanfaat pada diri sendiri dan tidak merugikan orang lain. Sehingga untuk melaksanakan kegiatan baik di sekolah dan di rumah dapat membuahkan hasil yang begitu luar biasa misalnya

---

<sup>45</sup>Makmur Ismail, Kepala Sekolah SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 29 Agustus 2018

<sup>46</sup>Ibnu, Siswa SMK Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara pada tanggal 29 Agustus 2018

Prestasi dalam belajar dan meringankan pekerjaan orangtua di rumah.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Observasi di SMK Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 29 agustus 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas bab demi bab penulis peneliti ke lokasi penelitian dengan mengadakan observasi dan wawancara secara langsung, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. internet di kalangan siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan terlihat bahwa siswa menggunakan atau memakai internet yang bertujuan untuk memudahkan mencari pelajaran atau tugas di sekolah. Untuk memudahkan siswa dalam berkomunikasi dengan teman-teman tanpa harus mendatanginya langsung.
2. Dampak positif internet bagi siswa SMK ialah Meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa, meingkatkan minat siswa, Menghilangkan kejenuhan siswa, dan mencerdaskan otak anak.
3. Dampak Negatif internet bagi siswa SMK ialah sering melakukan hal-hal yang buruk yang sudah dilihatnya dari berbagai tayangan-tayangan yang muncul dari internet, malas belajar, malas mengerjakan PR, malas sekolah, malas shalat, tidak sopan dalam berbicara kepada orangtua, sering berbohong, sering terlambat bangun.

4. Upaya preventif yang harus dilakukan adalah perlunya kesadaran diri, adanya pengawasan dari orangtua dan guru sehingga tidak terjadi hal yang diinginkan, dikarenakan pada zaman modern ini banyak siswa yang salah penguasaan.
5. Upaya kuratif yang harus dilakukan ialah perlunya mendekati diri Kepada Allah SWT, Mendengarkan nasehat dari orangtua dan guru, lebih banyak beraktivitas di dunia nyata. membantu orangtua pada saat pulang sekolah, tidak memakai waktu dengan sia-sia haruslah bermanfaat dalam menggunakan waktu dan memakai *handphone* pada saat waktu yang kita perlukan saja atau sekedarnya saja.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis membahas dan melakukan penelitian dengan kegiatan observasi dan wawancara langsung yang dilakukan di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada orangtua hendaknya memberikan pendidikan akhlak terutama melalui keteladanan dan pembiasaan yang baik sejak anak masih berusia dini agar anak memiliki akhlak ataupun perilaku yang baik. Jika orangtua memberikan pendidikan akhlak yang baik kemungkinan anak akan memiliki benteng yang kuat untuk menghadapi pengaruh-pengaruh negative dari luar.

2. Kepada Guru hendaknya mengajarkan siswa agar tidak berlaku seenaknya dalam berbicara, dan mencontohkan keteladan yang baik kepada siswa karena guru adalah pendidik ke dua setelah orangtua. Siswa lebih mudah mengikuti guru setiap gerakan atau perkataan yang dilontarkan oleh guru, maka sebab itu guru harus berhati-hati dalam menguarkan perkataan.
3. Guru hendaknya mengawasi dan memperhatikan kegiatan siswa atau pekerjaan siswa pada saat jam sekolah agar siswa tidak terpengaruh atau terjerumus pada pergaulan yang membawa dan mendorongnya untuk memiliki akhlak yang buruk. Orangtua hendaknya bekerjasama dengan guru-guru sekolah dalam menanamkan pendidikan akhlak siswa.

## DaftarPustaka

- Abdul kadir, *pengenalan system Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2003
- Abdul Qadir Djaelani, *Pornogerifi Pornoaksi Prostitusi*, Bekasi: Rabita Press, 2006
- Ahmad Mustafa Al-Maragy, *Tafsir Al-Maragy*, Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Habibi, 1974
- Aslamiah, *Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Akhlak Anak di Desa Panabari Tanotombangan Angkola*, Tapanuli Selatan: IAIN PSP 2016.
- Burhan Bungin, *Sosialisasi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2011
- Departemen Agama, *Alqur'an dan terjemahan*
- Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Dewi Salma Prawiradilaga Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007
- Ekopriyo, *Melesatkan Prestasi Akademik Dengan Internet*, Bandung: Yrama Widya, 2013
- Cepi Ryana, DKK. *Pembelajarsan Berbasis Teknologi Dan Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Heru Winoto, *Dampak Penyalah gunaan Teknologi Komunikasi Ponsel Dan Gadget Pada Anak dan Remaja*, Bandung: Bumi Aksara, 2000
- Hasniar, *Dampak Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Jiwa Anak Usia Dini*, Makassar: UIN ALAUDDIN, 2016. di akses pada hari senin tanggal 11 Juni 2018.
- Ilham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunisi Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Jakarta Selatan:Teraju, 2004
- Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

- Lexi, J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Logos, 1999
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Orizayulvira Sandy, *Dampak perkembangan teknologi komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016
- Rusman Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta:Rajawali Pers,2013
- Rina Wati, *Internet dan Teknologi*,<http://belajar-komputer-mu-com-pengertian> internet secara teknik dan ilmu pengetahuan. Di akses pada hari kamis 04 juli 2018.
- Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Indeks, 2011
- Slameto.*Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta, 1988
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005, cet ke VII
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,2005
- William L. Rivers, *Media Massa & Masyarakat Modern*, Jakarta:Prenada Media, 2003
- Werner J. Severin & James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.



Zulfadli, *Hasil Belajar Berdasarkan Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Institut Agama Islam, Padangsidempuan: IAIN PSP 2015.*

Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Di Sekolah, Bandung: Yrama Widya, 2002*

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam penelitian yang berjudul “Dampak Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kec. Kotapinang Kab. Labuhan Batu Selatan”. Penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Penulis mengamati secara langsung kegiatan siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kec. Kotapinang Kab. Labuhan Batu Selatan.
2. Mengamati secara langsung dampak penggunaan internet terhadap akhlak siswa. Meliputi setiap aktivitas yang dilakukan siswa: perkataan, perbuatan, maupun tindakan siswa itu sendiri.
3. Mengamati secara langsung bahwa di SMK Raudhatul Islamiyah sudah memiliki jaringan internet yang dinamakan WIFI.

## **PEDOMAN WAWACARA**

### **Wawancara dengan Siswa**

1. Apakah menurut saudara/i internet itu?
2. Apakah menurut saudara/i fungsi dari internet itu?
3. Jenis pembelajaran apakah yang saudara pakai dalam pemanfaatan internet itu?
4. Apa sajakah menurut saudara/i aplikasi dari internet itu ?
5. Bagaimana pendapat saudara/i kegunaan internet dikalangan siswa sekarang?
6. Bagaimana pendapat saudara/i dampak positif internet bagi siswa?
7. Bagaimana pendapat saudara/i dampak negatif internet bagi siswa?
8. Upaya apa yang saudara/i lakukan untuk preventif (pencegahan) dalam mengatasi Dampak Internet bagi siswa?
9. Upaya apa yang saudara/I lakukan untuk kuratif (pengobatan) dalam mengatasi Dampak internet bagi siswa?

## **PEDOMAN WAWACARA**

### **Wawancara dengan Guru wali kelas**

1. Apakah pendapat bapak/ibu mengenai internet itu?
2. Apakah pendapat bapak/ibu fungsi internet itu?
3. Jenis pembelajaran apa yang bapak/ibu pakai dalam internet?
4. Apa sajakah menurut bapak/ibu aplikasi internet itu?
5. Bagaimana menurut bapak/ibu internet dikalangan siswa sekarang?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu dampak positif internet bagi siswa?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu dampak negatif internet bagi siswa?
8. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk preventif (pencegahan) dalam mengatasi Dampak Internet bagi siswa?
9. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk kuratif (pengobatan) dalam mengatasi Dampak internet bagi siswa?

## **PEDOMAN WAWACARA**

### **Wawancara dengan kepala sekolah**

1. Apakah pendapat bapak mengenai internet itu?
2. Apakah pendapat bapak fungsi internet itu?
3. Jenis pembelajaran apa yang bapak pakai dalam pemanfaatan internet?
4. Apa sajakah menurut bapak aplikasi internet itu?
5. Bagaimana menurut bapak internet dikalangan siswa sekarang?
6. Bagaimana pendapat bapak dampak positif internet bagi siswa?
7. Bagaimana pendapat bapak dampak negatif internet bagi siswa ?
8. Upaya apa yang bapak lakukan untuk preventif (pencegahan) dalam mengatasi Dampak Internet bagi siswa?
9. Upaya apa yang bapak lakukan untuk kuratif (pengobatan) dalam mengatasi Dampak internet bagi siswa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara dengan Orangtua siswa**

1. Apakah menurut anda internet itu?
2. Apakah menurut anda fungsi dari internet itu?
3. Jenis pembelajaran apakah yang anda pakai dalam pemanfaatan internet itu?
4. Apa sajakah menurut anda aplikasi dari internet itu ?
5. Bagaimana pendapat anda kegunaan internet dikalangan siswa sekarang?
6. Bagaimana pendapat anda dampak positif internet bagi siswa ?
7. Bagaimana pendapat anda dampak negative internet bagi siswa?
8. Upaya apa yang anda lakukan untuk preventif (pencegahan) dalam mengatasi Dampak Internet bagi siswa?
9. Upaya apa yang anda lakukan untuk kuratif (pengobatan) dalam mengatasi Dampak internet bagi siswa?

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Roma Sahira
2. Nim : 14 201 00241
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangrie, 27 Juni 1994
4. Alamat : Padangrie, Simatahari

### **B. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah : Mukmin Gani Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Padangrie.simatahari
2. Ibu : Rosliana Hasibuan  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : padangrie, Simatahari

### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 112226 (2001-2007)
2. MTs PP. Raudhatul Islamiyah (2007-2010)
3. SMA N 2 Kotapinang (2010-2013)
4. IAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (2014-2018)







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 162/In.14/E.5/PP.00.9/II/2017

Padangsidimpuan, 15 November 2017

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Lelya Hilda, M.Si** (Pembimbing I)  
2. **Zulhammi, M.Ag, M.Pd** (Pembimbing II)  
di  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Keelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Roma Sahira**  
NIM. : **14 201 00241**  
Sem/ T. Akademik : **VII, 2017/2018**  
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam - 6**  
Judul Skripsi : **Dampak Internet Bagi Siswa di SMK Raudhatul Islamiyah  
Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten  
Labuhan Batu Selatan.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

**Zulhammi, M.Ag, M.Pd**  
NIP. 19720702 199803 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0834) 22080 Faximile (0834) 24022

Nomor : B - 1407 /In.14/E.4c/TL.00/08/2018

20 Agustus 2018

Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMK Raudhatul Islamiyah Dosa Simatahari  
Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Roma Sahira  
NIM : 14.201.00241  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sihitang

Adalah mahasiswa Fakultas Taebiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan Judul "**Dampak Internet Bagi Siswa Di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simarahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk membrikan izin penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian sidampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Atmied Nisa Rangkuti, S.Si, M.Pd  
NIP. 198008415200604 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
RAUDHATUL ISLAMIYAH



ALAMAT : JL. PADANGRIE SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG

KODE POS 21464

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Nomor. 342/SMK/VIII/2018

Orang-orang yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Makmur Ismail, S. Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah SMK S Raudhatul Islamiyah

Orang-orang yang ditandatangan ini menerangkan bahwa :

Nama : Roma Sahira  
NIM : 14.201.00241  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sihitang

Orang-orang tersebut adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul: **Dampak Internet Bagi Siswa SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**. Dan telah pula membahas hasil penelitiannya kepada kami.

Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simatahari, 27 Agustus 2018

Kepala Sekolah,



H. Makmur Ismail, S.Pd.I